

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan harga di Kabupaten Muna didasarkan pada informasi Dinas Ketahanan Pangan yang dikeluarkan secara mingguan
2. Harga rata-rata komoditas beras, jagung, daging sapi, dan gula pasir relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
3. Harga rata-rata komoditas bawang putih, daging ayam ras, telur ayam ras dan ikan kembung relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut:
 - Komoditas bawang putih pada Bulan Juli harganya sebesar Rp. 31.250,-/kg kemudian pada Bulan September 2022 naik menjadi Rp 35.000,-/kg atau meningkat sebesar 12% ,kenaikan ini diperkirakan akibat berkurangnya pasokan dari sentra produksi bawang putih sehingga ketersediaan berkurang yang mengakibatkan harga meningkat.
 - Komoditas daging ayam ras pada Bulan Juli harganya sebesar Rp. 34.375,-/kg kemudian pada Bulan September 2022 naik menjadi Rp. 35.000,-/kg atau meningkat sebesar 2 % ,kenaikan ini diperkirakan akibat keterlambatan pasokan dari sentra produksi dan produksi daging ayam ras lokal yang ada belum mampu mempengaruhi harga, sehingga harga tetap meningkat namun peningkatannya tidak signifikan.
 - Komoditas telur ayam ras pada Bulan Juli harganya sebesar Rp. 28.650,-/kg kemudian pada Bulan September 2022 naik menjadi Rp 31.475,-/kg atau meningkat sebesar 10% ,kenaikan ini diperkirakan akibat berkurangnya pasokan dari sentra produksi dari luar daerah dan produksi lokal menurun sehingga ketersediaan berkurang yang mengakibatkan harga meningkat.
 - Komoditas ikan kembung pada Bulan Juli harganya sebesar Rp. 250,-/kg kemudian pada Bulan September 2022 naik menjadi Rp 43.750,-/kg atau meningkat sebesar 6% ,kenaikan ini diperkirakan akibat berkurangnya pasokan dari sentra produksi ikan akibat cuaca yang belum stabil sehingga ketersediaan berkurang yang mengakibatkan harga meningkat.

4. Harga rata-rata komoditas bawang merah, cabe besar, cabe rawit dan minyak goreng relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.

- Komoditas bawang merah pada Bulan Juli harganya sebesar Rp. 000,-/kg kemudian pada Bulan September 2022 turun menjadi Rp 30.000,-/kg atau menurun sebesar 50% ,penurunan ini diperkirakan akibat bertambahnya pasokan dari sentra produksi bawang merah diluar daerah dan produksi lokal tetap sehingga ketersediaan bertambah yang mengakibatkan harga menurun karena permintaan tetap.
- Komoditas cabe besar pada Bulan Juli harganya sebesar Rp. 000,-/kg kemudian pada Bulan September 2022 turun menjadi Rp 35.000,-/kg atau menurun sebesar 50% ,penurunan ini diperkirakan akibat bertambahnya pasokan dari sentra produksi cabe besar diluar daerah dan bertambahnya produksi lokal sehingga ketersediaan bertambah yang mengakibatkan harga menurun karena permintaan tetap.
- Komoditas cabe rawit pada Bulan Juli harganya sebesar Rp. 250,-/kg kemudian pada Bulan September 2022 turun menjadi Rp 55.000,-/kg atau menurun sebesar 43%,penurunan ini diperkirakan akibat bertambahnya pasokan dari sentra produksi cabe rawit diluar daerah dan bertambahnya pasokan produksi lokal sehingga ketersediaan bertambah yang mengakibatkan harga menurun karena permintaan tetap

Tabel 1. Perkembangan Harga Pada Kabupaten Muna triwulan III Tahun 2022

No	Komoditas	Rata-rata harga Juli 2022 (Rp)	Rata-rata harga Agt. 2022 (Rp)	Rata-rata harga 2022 (Rp)	Sept.
1	Beras	11.600	11.600	11.600	
2	Jagung	5.000	5.000	5.000	
3	Bawang Merah	60.000	58.750	30.000	
4	Bawang Putih	31.250	31.250	35.000	
5	Cabai Besar	70.000	57.500	35.000	
6	Cabai Rawit	96.250	61.250	55.000	
7	Daging Sapi/Kerbau	130.000	130.000	130.000	
8	Daging Ayam Ras	34.375	34.375	35.000	
9	Telur Ayam Ras	28.650	30.250	31.475	
10	Gula Pasir	15.000	15.000	15.000	
11	Minyak Goreng	35.000	31.500	25.000	
*12	Ikan Kembung	41.250	41.250	43.750	

Ket: * merupakan tambahan komoditas yang dipantau atas inisiasi TPID Kab.Muna

Grafik.1. Perkembangan Harga Pada Kabupaten Muna triwulan III Tahun 2022

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Muna pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

- Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Muna pada pelaksanaan pengendalian dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.
- Meningkatnya harga bawang putih karena kekurangan pasokan yang produksi dalam negeri menurun, sehingga untuk menambah pasokan para pengusaha dilakukan melalui impor.
 - Permasalahan pengendalian inflasi pada ketersediaan pasokan untuk komoditas ayam ras disebabkan karena produksi lokal daging ayam ras masih rendah, sebagian besar dipasok dari luar daerah, maka pada akhirnya berimplikasi pada harga walaupun tingkat kebutuhan masyarakat tidak terlalu besar..
 - Kurangnya pasokan yang memicu peningkatan harga telur, diakibatkan meningkatnya permintaan telur dari daerah lain diluar Kabupaten Muna produksi telur menjelang Hari Raya Idul adha di bulan Juli dan produksi telur lokal yang masih rendah dan menjadi sumber masalah peningkatan harga

- Rapat High Level Meeting (HLM) Percepatan pembangunan perekonomian yang dipimpin oleh Wakil Bupati Muna dan diikuti oleh Anggota TPID yaitu unsur Staf Ahli

- Rapat High Level Meeting (HLM) Percepatan pembangunan perekonomian yang dipimpin oleh Wakil Bupati Muna dan diikuti oleh Anggota TPID yaitu unsur Staf Ahli

Bupati bidang Ekbang,, Asisten Perekonomian,tenaga ahli Bidang ekonomi dan pembangunan, unsur Bappeda, unsur Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa,dan unsur Balitbang, pada tanggal 12 Juli 2022.

- Rapat High Level Meeting (HLM) Rakor lanjutan percepatan pembangunan perekonomian yang dipimpin oleh Wakil Bupati Muna dan diikuti oleh unsur Staf Ahli Bupati bidang ekonomi keuangan dan pembangunan, Asisten Perekonomian, unsur Bappeda, unsur Badan Keuangan,unsur Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa,Unsur Dinas Perdagangan dan Perindustrian, unsur Dinas Tanaman Pangan,Hortikultura dan Perkebunan,unsur Dinas Perikanan, unsur Dinas Peternakan, unsur Dinas Ketahanan Pangan, unsur Dinas Koperasi dan UKM,unsur PTSP dan PM, Unsur Dinas Transnaker,unsur Tenaga Ahli bidang Ekonomi, Keuangan dan pembangunan, pada tanggal 5 Agustus
- Rapat High Level Meeting (HLM) Pembahasan Teknis Percepatan Pembangunan Ekonomi Berbasis Desa (PAKEM SISDESA) yang dipimpin oleh Sekda Muna dan diikuti oleh unsur Staf Ahli Bupati bidang ekonomi keuangan dan pembangunan, Asisten Perekonomian, unsur Bappeda, unsur Badan Keuangan,unsur Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa,Unsur Dinas Perdagangan dan Perindustrian, unsur Dinas Tanaman Pangan,Hortikultura dan Perkebunan,unsur Dinas Perikanan, unsur Dinas Peternakan, unsur Dinas Ketahanan Pangan, unsur Dinas Koperasi dan UKM,unsur PTSP dan PM, Unsur Dinas Transnaker,unsur Tenaga Ahli bidang Ekonomi, Keuangan dan pembangunan, pada tanggal 24 Agustus
- Rapat High Level Meeting (HLM) penanganan dampak inflasi yang dipimpin oleh Bupati Muna dan diikuti oleh Anggota TPID yaitu unsur Bappeda, unsur Badan Keuangan dan Aset Daerah, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, unsur Dinas Tanaman Pangan,Hortikultura dan Perkebunan, unsur Dinas Perikanan, unsur Dinas Ketahanan Pangan, unsur Dinas Peternakan dan Keswan, unsur Dinas Koperasi dan UKM, unsur Dinas Perhubungan, unsur Dinas Sosial, unsur Dinas Kominfo, Statistik dan Persandian pada tanggal 15 September 2022
- Pelaksanakan pemantauan harga dan ketersediaan pasokan setiap harinya periode Juli-September oleh unsur Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Dinas Ketahanan Pangan
- Pelaksanaan rapat briefing sidak harga dan ketersediaan barang pokok yang dipimpin oleh Sekda pada tanggal 6 Juli 2022 jelang Hari Raya Idul Adha tanggal 10 Juli 2022 yang dipimpin oleh Sekda dan dihadiri oleh unsur Asisten Perekonomian, Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas TPHP, Dinas Peternakan, Dinas Perikanan, Dinas Perhubungan, Dinas Koperasi dan UKM,Pol.PP, dan Bulog untuk memantau harga dan ketersediaan barang pokok.
- Pelaksanaan Sidak harga dan ketersediaan barang pokok tanggal 6 Juli 2022 jelang Hari Raya Idul Adha tanggal 10 Juli 2022 dengan titik sasaran Gudang H. La Wea, Gudang H. La Aba, Gudang PT. Cinta Damai dan pasar Sentral Laino Raha.
- Pelaksanaan Capacity building Focus Group Discussion (FGD) Satu Data Terpadu Perekonomian Daerah yang dipimpin oleh Plh. Sekda dan pemateri dari Badan Pusat Statistik tanggal 25 Juli 2022 yang diikuti oleh unsur Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Ketahanan Pangan, Dinas TPHP,Dinas Peternakan, Dinas Perikanan, Dinas Koperasi UKM, Dinas Kominfo, Statistik dan Persandian.
- Menyusun rancangan kolaborasi peningkatan produksi pangan unggulan lokal melalui Program Percepatan Pembangunan Perekonomian Berbasis Desa (PAKEM SISDESA)
- Penyelesaian pekerjaan pengadaan pancing rawai untuk sektor perikanan pada Bulan Juli 2022
- Penyelesaian pekerjaan Pengadaan Mesin Kapal Perikanan untuk sektor perikanan pada

Bulan Juli 2022

- Pelatihan Tematik Pemupukan pada tanaman cabe tanggal 19 Juli 2022 di Kecamatan Pasikolaga
- Penyelesaian pekerjaan lanjutan Pengadaan Kapal Penangkap < 5 GT, 52 buah untuk sektor perikanan pada Bulan Agustus 2022
- Penyelesaian pekerjaan peningkatan Tempat Pendaratan Ikan (TPI) untuk sektor perikanan pada Bulan Agustus 2022
- Penyelesaian budidaya rumput laut untuk sektor perikanan pada Bulan Agustus 2022
- Penyelesaian rehabilitasi pasar ikan Desa Labunia untuk sektor perikanan pada Bulan Agustus 2022
- Penyelesaian pekerjaan pembangunan irigasi air tanah dalam untuk Sektor Hortikultura Desa Laanosandana, Desa Laghontoghe, Kelurahan Tombula, Desa Lamorende, pada Bulan Agustus 2022
- Penyelesaian pekerjaan pembangunan Irigasi Air Tanah Dangkal (Sektor Hortikultura) Kel. Walambenowite, Desa Bahutara, Desa Bangun Sari, Desa Laanosandana, Desa Labunti, Desa Kulidawa pada Bulan Agustus 2022
- Penyelesaian pekerjaan Pembangunan Irigasi Air Tanah Peternakan untuk sektor peternakan pada Bulan Agustus 2022
- Penyelesaian pekerjaan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani untuk sektor peternakan pada Bulan Agustus 2022
- Penyelesaian pekerjaan Pembangunan Jalan Produksi Peternakan untuk sektor peternakan pada Bulan Agustus 2022
- Penyelesaian pekerjaan Pembangunan, Rehabilitasi UPT Pembibitan dan HPT Wansugi pada Bulan Agustus 2022

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Komunikasi dan koordinasi penyelesaian permasalahan mata rantai jalur pasok distribusi perdagangan Bawang bawang putih di wilayah Kabupaten Muna yang masih panjang telah dilakukan namun masih belum optimal sehingga perlu tetap diintensifkan.
- Pembinaan ,fasilitasi, peningkatan kapasitas teknis dan jumlah produksi demplot peternakan ayam ras petelur dan pelaku usaha pada sektor peternakan masih belum optimal
- Koordinasi terkait perizinan nelayan dengan armada >5 GT kepada Pemerintah Provinsi belum maksimal.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Mempercepat Pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong peningkatan produksi pangan dan meningkatkan koordinasi yang efektif antara berbagai stake holder terkait di wilayah Kabupaten Muna.
- Mendorong dan memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.
- Terus Mengintensifkan volume kegiatan pendistribusian ikan pada daerah-daerah yang jauh dari sentra produksi ikan.
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi

Tenggara terkait pengendalian inflasi di daerah.

- Memperkuat koordinasi dan sinkronisasi antar program dan kegiatan OPD yang tergabung dalam TPID dan mendorong penganggaran yang efektif terhadap kegiatan pengendalian inflasi.
- Menyusun Payung Hukum Percepatan Pembangunan Ekonomi Berbasis Desa (PAKEMSISDESA) agar menjadi pegangan dan pedoman bagi semua stake holder terutama OPD dan Pemerintah Desa .